# **DAFTAR PUSTAKA**

Abeway, S., Gebremichael, B., Murugan, R., Assefa, M., & Adinew, Y. M. (2018). Stunting and its determinants among children aged 6-59 Months in Northern Ethiopia: A cross-sectional study. *Journal of Nutrition and Metabolism*, *2018*, 1–8. https://doi.org/10.1155/2018/1078480

Ahmad, A., Madanijah, S., Meti, C., & Kolopaking, R (2018). *Praktik pemberian makanan pelengkap juga status gizi anak umur 6-23 bulan : studi formatif di Aceh , Indonesia.* 12(6), 512-520.

Alemayehu, F. R., Anato, A., Berhan, Y., & Stoecker, B. J. (2018). *Praktik Pemberian Makan Anak juga Perawatan Kesehatan Primer selaku Korelasi Utama antara Stunting juga Berat Badan Kurang pada Bayi juga Anak Umur 6-23 bulan di Ryumah Tangga Rawan Pangan di Ethiopia*. 10, 1-10.

Hijra, H., Fatimah-Muis, S., & Kartasurya, M. I. (2016). Inappropriate complementary feeding practice increases risk of stunting in children aged 12-24 months. *Universa Medicina*, *35*(3), 146. https://doi.org/10.18051/univmed.2016.v35.146-155

Humas Litbangkes. 2019. Menggembirakan, Angka Stunting Turun 3,1% pada Setahun. https://www.litbang.kemkes.go.id/menggembirakan-angka-stunting-turun-3,1-pada-setahun/#:~:text=Riset%20Dasar%20(Riskesdas)%202018,stunting%20sebesar%2030%2C8% diakses pada tanggal 12 Februari 2021 jam 13.05

Hurun Ain, Dkk. 2020. “Prevalensi Stunting Pada Anak Di Indonesia”. Malang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Irsal Fitra Sukrita. 2018. *A To z ASI Juga Menyusui*. Jakarta: Pustaka Bunda; 2018

Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, *301*(5), 1163–1178.

Kementrian Komunikasi juga Informatika. (2019). *Bersama Perangi Stunting.*

Khasanah, D. P., Hadi, H., & Paramashanti, B. A. (2016). Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan atas kejadian stunting anak umur 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi Juga Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, *4*(2), 105. https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111

Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Tindakan Ibu pada Pemberian MPASI di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11

Nadhiroh, S. R. (2010). *Faktor yang berhubungan atas kejadian*.

Nurkomala, S., Nuryanto, N., & Panunggal, B. (2018). PRAKTIK PEMBERIAN MPASI (MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU) PADA ANAK STUNTING JUGA TIDAK STUNTING UMUR 6-24 BULAN. *Journal of Nutrition College*, *7*(2), 45. https://doi.org/10.14710/jnc.v7i2.20822

P2PTM Kemenkes RI. 2018.”Cegah Stunting atas Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh juga Sanitasi”, http://www.p2ptm.kemkes.go.id/aktivitas-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-juga-gangguan-metabolik/cegah stunting-atas-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-juga-sanitasi, diakses pada tanggal 30 Januari 2021

Paramashanti, B. A., Paratmanitya, Y., & Marsiswati. (2017). Keragaman pola makan individu sangat terkait atas stunting pada bayi juga anak kecil. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, *14*(1), 19–26.

Pusat Data juga Informasi Kemenkes RI. (2018). Buletin Jendela Data juga Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 2018.

WHO│WHO Child growth Standards: Methods and development. (2014). *WHO*.

Widyawati, W., Febry, F., & Destriatania, S. (2016). Analysis Complementary Feeding and Nutritional Status Among Children Aged 12-24 Months in Puskesmas Lesung Batu, Empat Lawang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *7*(2), 139–149. https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.2.139-149